

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.<sup>1</sup> Metode penelitian kualitatif menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deduktif induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa khusus dan konkret itu digeneralisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>2</sup>

Alasan peneliti melakukan pendekatan kualitatif untuk menganalisis terkait strategi bauran pemasaran dalam menghadapi persaingan bisnis era digital pada Kebab Turki Baba Rafi Tulungagung, dengan mencari informasi kepada pihak yang bersangkutan terkait strategi bauran pemasaran untuk menghadapi persaingan bisnis era digital.

---

<sup>1</sup>Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

<sup>2</sup>Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal. 28

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, di mana jenis penelitian ini mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.<sup>3</sup> Peneliti akan mengumpulkan data dari para informan (pemilik usaha Kebab Turki Baba Rafi Tulungagung) tentang bagaimana strategi bauran pemasaran yang diterapkan untuk menghadapi persaingan bisnis era digital.

### **B. Lokasi penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Kebab Turki Baba Rafi Tulungagung yang kantornya berada di Jl. Mayor Sujadi, RT. 01/RW. 03, Kudus, Plosokandang, Kedungwaru, Tulungagung. Kebab Turki Baba Rafi merupakan salah satu merek makanan kebab yang ada di Tulungagung.

Lokasi tersebut dipilih sebagai objek penelitian karena objek penelitian ini sudah terkenal di seluruh Indonesia bahkan sudah berada di delapan negara, keberadaannya di Tulungagung sendiri juga sangat populer, karena Kebab Turki Baba Rafi ini dalam hal pemasaran mampu menarik konsumen dengan cepat bahkan mendahului para pesaing-pesaingnya.

---

<sup>3</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 26

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting karena untuk mendapatkan data ataupun informasi sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.<sup>4</sup>

Dengan demikian peneliti hadir secara langsung untuk menggali informasi apa saja dari pemilik usaha tersebut dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci dan teratur yang terkait dengan strategi bauran pemasaran yang terdapat di Kebab Turki Baba Rafi Tulungagung. Sehingga data dapat diperoleh secara valid serta dapat dipertanggungjawabkan baik itu berupa lisan maupun tulisan tentang strategi bauran pemasaran. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat, dimana peneliti mencoba untuk mengamati terkait strategi bauran pemasaran dan melakukan wawancara dan observasi.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah:

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.<sup>5</sup> Data primer dikumpulkan peneliti untuk

---

<sup>4</sup>Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4

<sup>5</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2005), hal. 128

menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek secara individual atau kelompok. Data primer merupakan data yang diperoleh dari informan secara langsung di lapangan, dengan cara observasi dan wawancara kepada pengelola dan karyawan dan konsumen Kebab Turki Baba Rafi Tulungagung.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber eksternal maupun internal.<sup>6</sup> Dilihat dari sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Terkait dengan sumber data sekunder peneliti menggunakan buku-buku literatur, jurnal, dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang diperoleh dari lapangan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya terdapat tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifikasi bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila

---

<sup>6</sup>Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 79

responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>7</sup> Metode ini penulis gunakan sebagai penunjang untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari *interview* mengenai strategi bauran pemasaran dalam Menghadapi Persaingan Bisni Era Digital pada Kebab Turki Baba Rafi Tulungagung.

## 2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah dengan cara wawancara mendalam (*Indepth Interview*) yaitu penggalian data secara mendalam terhadap satu topik dengan pertanyaan terbuka.<sup>8</sup> Peneliti melakukan wawancara dan bertatap muka secara langsung kepada pemilik perusahaan, pengelola dan karyawan Kebab Turki Baba Rafi Tulungagung untuk ditanya terkait tentang hal-hal yang terkait dengan strategi bauran pemasaran untuk menghadapi persaingan bisnis era digital. Diusahakan peneliti mewawancarai pihak yang memiliki peranan yang cukup penting di usaha tersebut, dengan alasan pihak yang bersangkutan memiliki wawasan yang luas mengenai usaha tersebut. Selain itu peneliti mewawancarai karyawan yang bekerja serta konsumen Kebab Turki Baba Rafi Tulungagung, supaya data yang diperoleh cukup valid dan lengkap.

## 3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber atau arsip yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian.<sup>9</sup> Metode ini peneliti gunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh dari perusahaan

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 145

<sup>8</sup>*Ibid.*, hal. 234

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Universiti, 2005), hal. 234

waralaba Kebab Turki Baba Rafi Tulungagung berupa foto atau hal-hal lain seperti tulisan yang terkait dengan dokumentasi dan berisi terkait beberapa kegiatan yang dilakukan oleh usaha kebab tersebut.

## **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian kualitatif dilakukan peneliti sejak peneliti sebelum memasuki lapangan, ketika peneliti memasuki lapangan dan setelah selesai dari lapangan. Dalam hal ini peneliti lebih difokuskan pada proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>10</sup> Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Analisis data di lapangan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dibagi menjadi tiga tahapan yang perlu dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Setelah direduksi data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data yang dikumpulkan.<sup>11</sup> Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan seberapa penting strategi bauran pemasaran untuk menghadapi persaingan bisnis era digital pada Kebab Turki Baba Rafi Tulungagung.

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hal. 190

<sup>11</sup>*Ibid.*, hal. 191

## 2. Paparan Data (*Data Display*)

Paparan data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>12</sup> Pemaparan data dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan, dan data ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami yang berdasarkan indikator terkait strategi bauran pemasaran untuk menghadapi persaingan bisnis era digital pada Kebab Turki Baba Rafi Tulungagung.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.<sup>13</sup> Kesimpulan dalam penelitian bisa menjadi jawaban atas fokus penelitian yang dirumuskan di awal, apakah bisa atau tidak berlanjut. Tahap penarikan kesimpulan ini menjadi aktivitas pemberian makna dan penjelasan terhadap hasil penajian data yang diperoleh dari analisis data terhadap strategi bauran pemasaran pada Kebab Turki Baba Rafi Tulungagung, yaitu mengenai seberapa pentingnya strategi bauran pemasaran tersebut dalam menghadapi persaingan bisnis era digital.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hal. 192

<sup>13</sup>*Ibid.*, hal. 193

## 1. Perpanjangan Kehadiran

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data dilapangan sangat diperlukan. Hal ini mengingat dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Dalam hal mengumpulkan data di perusahaan waralaba Kebab Turki Baba Rafi Tulungagung peneliti tidak hanya bertindak pada jam-jam kerja. Namun melakukannya dapat di lain waktu atau pada jam istirahat. Sehingga terjalin keakraban terhadap responden dan data yang diperoleh dapat lebih banyak dan penelitianpun lebih valid.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>14</sup> Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat meneliti temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dan juga menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode merupakan

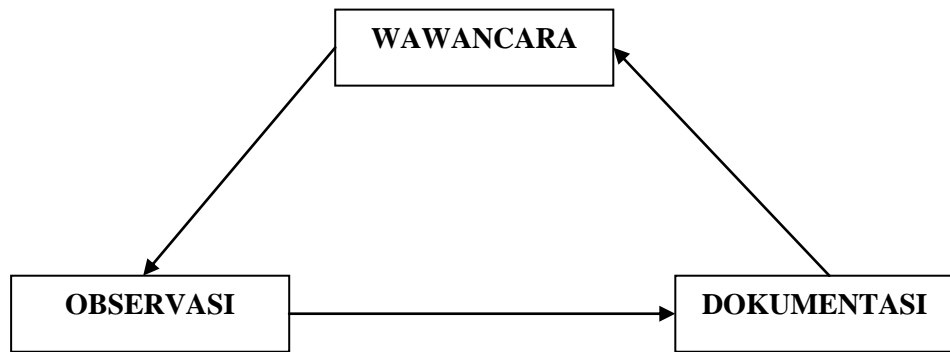
---

<sup>14</sup>*Ibid.*, hal. 209



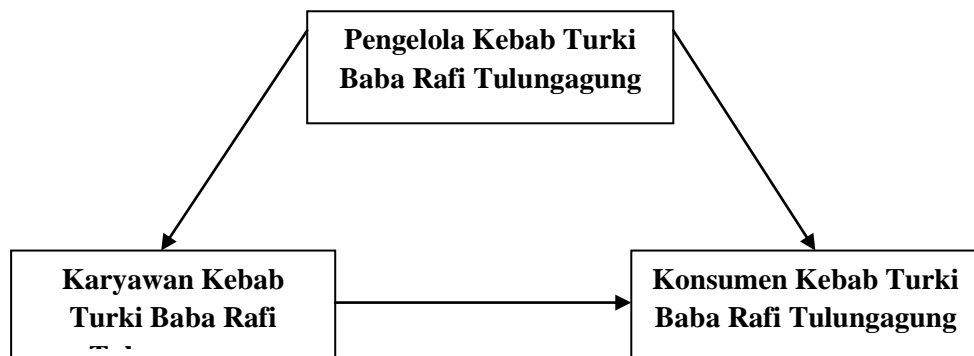
cara menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda.<sup>15</sup>

**Gambar 3.1. Triangulasi Metode Pengumpulan Data**



Triangulasi sumber merupakan suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan dari beberapa sumber.

**Gambar 3.2. Triangulasi Metode Sumber Data**



### 3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Maksudnya adalah teknik dengan melibatkan teman yang tidak ikut dalam

<sup>15</sup>Andi Prastoowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Ar-Ruzz: Media, t.t) hal. 269-271

penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian.<sup>16</sup> Maka dari itu setelah data terkumpul dan disusun sehingga menjadi sebuah laporan penelitian, untuk mengetahui kekurangan dari hasil penelitian, maka peneliti melaksanakan pemeriksaan sejawat baik itu teman terdekat maupun dosen pembimbing sehingga apa yang menjadi kekurangan dari hasil penelitian terkait dengan alokasi saluran distribusi usaha waralaba kebab tersebut akan dapat diketahui dan segera dapat diperbaiki oleh peneliti.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud terdiri dari:

1. Tahap pra lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian di lokasi atau subyek yang dijadikan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan strategi bauran pemasaran di Kebab Turki Baba Rafi

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, hal. 211

Tulungagung. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di Kebab Turki Baba Rafi Tulungagung. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

### 4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti. Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian pengumpulan data sampai pemberian makna data. Kemudian melakukan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.